

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Meningkatnya Permintaan bahan baku furniture yang terjadi dalam bidang industri kayu tentu ini berdampak besar untuk para pemilik usaha pabrik kayu. Maka dari itu perlu adanya perkembangan yang cukup pada pabrik kayu untuk bisa tetap bertahan dalam memenuhi kebutuhan pasar. Meningkatnya ini sekaligus memberikan tantangan dan persaingan dengan para pabrik kayu yang lainnya. Para pihak yang berkepentingan harus bisa memahami cara untuk bersaing dan mengelola bisnis tersebut yang semakin kompetitif. Bukti meningkatnya persaingan yang terjadi yaitu adanya kurang lebih 10 pabrik kayu yang berada di kabupaten kuningan sekita kecamatan selajambe.

Perusahaan agar mendapatkan hasil yang maksimal tentu harus adanya rencana yang baik dan matang diantaranya seperti pendapatan yang sesuai dengan rencana, merencanakan target produksi, dan penjualan yang mencapai dengan target penjualan.

Tentu saja dalam dunia bisnis tujuan yang paling utama adalah mencari keuntungan atau laba/profit yang digunakan untuk menjaga kelangsungan bisnis tersebut. Maka penting dilakukannya suatu analisis laporan keuangan pada profitabilitas untuk mengetahui perkembangan laba yang didapatkan dengan cara

membandingkan pendapatan pada periode sebelumnya apakah perusahaan mampu mengembangkan modal yang digunakan dalam bisnisnya tersebut.

Salah satu cara untuk mengendalikan atau mengawasi keuangan perusahaan yaitu dengan melakukan manajemen keuangan. Manajemen keuangan yaitu merupakan cara untuk mengelola keuangan perusahaan yang ada, misalnya dengan menggunakan modal yang ada dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal. Perusahaan diharuskan bisa melakukan pengelolaan keuangan karena apabila tidak dilakukan tidak menutup kemungkinan perusahaan akan mengalami kesalahan dalam pengambilan keputusan atau terlambat dalam melakukan pengembangan usahanya. Manajemen keuangan yang baik tentu akan berdampak baik kepada perusahaan sehingga perusahaan dapat berjalan sesuai dengan tujuan perusahaan.

Analisis laporan keuangan yaitu merupakan proses yang dilakukan untuk melakukan pertimbangan dan perbandingan dalam melakukan evaluasi kondisi keuangan perusahaan yang terjadi pada masa sekarang atau masa lalunya, dengan tujuan untuk membuat analisis yang dapat diambil kesimpulan untuk perkiraan atau target pada masa yang akan mendatang sesuai dengan kondisi laporan keuangan perusahaan.

Adapun para pihak yang berkepentingan dengan laporan keuangan perusahaan diantaranya pemegang saham, manajemen, karyawan, pemerintah, pemasok dan kreditur. Setiap pihak tentunya memiliki kepentingan yang berbeda-beda. Pemegang saham akan melihat kinerja manajemen dan perusahaan dalam mengoperasikan bisnisnya sehingga manajemen dan perusahaan memiliki

tanggung jawab untuk mengelola dana sebaik mungkin yang telah diberikan pemegang saham. Manajemen dan karyawan memerlukan laporan keuangan tentunya untuk melakukan evaluasi pada setiap periodenya agar perusahaan mampu berkembang. Pemerintah membutuhkan laporan keuangan suatu perusahaan untuk memenuhi kebutuhan seperti menghitung pajak perusahaan. Pemasok dan kreditur untuk mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan agar kerjasama yang terjadi dapat berjalan dengan baik. Laporan keuangan perusahaan akan memberikan gambaran kondisi kinerja perusahaan dalam menjalankan bisnisnya.

Menurut **(Kasmir, 2018)** “Laporan keuangan tidak dibuat secara serampang melainkan harus dibuat dan disusun sesuai dengan aturan atau standar yang berlaku.”

Menyusun dan mengatur laporan keuangan standar yang berlaku perlu dilakukan oleh perusahaan agar laporan keuangan dapat mudah dibaca dan dipahami oleh pihak yang membutuhkan, adapun salah satu jenis laporan keuangan yang akan diteliti pada penelitian ini yaitu analisis rasio profitabilitas.

Analisis profitabilitas merupakan analisis mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan yang melibatkan neraca dan laba rugi. Dapat sebagai pertimbangan bagi investor dalam menanamkan modalnya dan rasio ini memberikan tolak ukur suatu manajemen suatu perusahaan untuk meningkatkan efektivitas dalam menjalankannya.

Tabel 1.1 Neraca PK. Pramesty Mandiri Periode 2020 - 2021

Aktiva	Rupiah		Perubahan Dalam %
	2020	2021	
Aktiva Lancar			
Kas:			
Kas IDR	Rp 865.514.314	Rp 1.316.595.105	
Jumlah Kas	Rp 865.514.314	Rp 1.316.595.105	52%
Piutang Dagang	Rp 11.590.721	Rp 18.953.000	
Jumlah Piutang Dagang	Rp 11.590.721	Rp 18.953.000	64%
Persediaan Barang Dagang:			
Mahoni 5x5	Rp 3.025.900	Rp 4.203.900	
Super Mahoni	Rp 2.708.500	Rp 2.474.820	
Palet Alba	Rp 1.210.921	Rp 375.480	
Papan Cor & Kusen	Rp 17.277.432	Rp 17.353.500	
Rawa 2CM	Rp 3.023.000	Rp 2.308.640	
Jumlah Persediaan	Rp 27.245.753	Rp 26.716.340	
Jumlah Aktiva Lancar	Rp 904.350.788	Rp 1.362.264.445	51%
Aktiva Tetap			
Mesin	Rp 165.241.000	Rp 376.800.000	
Kendaraan	Rp 623.500.000	Rp 1.230.000.000	
Peralatan Kantor	Rp 3.540.552	Rp 5.340.251	
Tanah	Rp 521.232.062	Rp 697.527.106	
Saung	Rp 77.823.600	Rp 153.850.000	
Jumlah Aktiva Tetap	Rp 1.391.337.214	Rp 2.463.517.357	
Jumlah Aktiva	Rp 2.295.688.002	Rp 3.825.781.802	67%
Kewajiban			
Hutang:			
Hutang Dagang	-	-	
Hutang Lain-Lain	-	-	
Jumlah Kewajiban	0	0	0%
Ekuitas			
Modal	Rp 2.284.097.281	Rp 3.806.828.802	
Laba ditahan	Rp 11.590.721	Rp 18.953.000	
Jumlah Ekuitas	Rp 2.295.688.002	Rp 3.825.781.802	67%
Total Kewajiban dan Ekuitas	Rp 2.295.688.002	Rp 3.825.781.802	67%

Sumber : Laporan Keuangan PK. Pramesty Mandiri Periode 2020 – 2021

Berdasarkan tabel 1.1 neraca periode 2020 – 2021 PK. Pramesty Mandiri mengalami peningkatan penjualan dengan melihat kas yang bertambah sebesar 52%. Adanya perubahan pada piutang dagang yang mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 64%. Sedangkan pada keseluruhan persediaan barang

yang belum terjual adanya penurunan sebesar -2% yang artinya ada perkembangan yang baik karena semakin sedikit persediaan barang yang belum terjual maka diartikan perusahaan berhasil melakukan penjualan sesuai dengan barang yang diproduksi. Secara keseluruhan PK. Pramesty Mandiri mengalami peningkatan pada aktiva lancar sebesar 51%.

PK. Pramesty Mandiri melakukan pengembangan usaha dengan membeli mesin yang akhirnya meningkat sebesar 128%, kendaraan meningkat sebesar 97%, melengkapi peralatan kantor meningkat sebesar 51%, memperluas tanah meningkat sebesar 34% dan membuat saung baru yang mengakibatkan peningkatan sebesar 98%. Sehingga secara keseluruhan PK. Pramesty Mandiri mengalami peningkatan pada aktiva tetap yang bertambah sebesar 67% maka akan berdampak positif untuk PK. Pramesty Mandiri karena bisa meningkatkan jumlah produksi dan penjualan untuk periode berikutnya.

Meningkatnya aktiva lancar dan aktiva tetap maka berdampak pada nilai perusahaan yang bertambah dari tahun 2020 ke tahun 2021. Modal perusahaan yang meningkat sebesar 67%, laba ditahan meningkat sebesar 64%, dan keseluruhan total kewajiban dan ekuitas mengalami peningkatan sebesar 67%.

Peneliti akan menganalisis PK. Pramesty Mandiri sudah efektif dalam menggunakan modalnya untuk mendapatkan laba atau keuntungan yang maksimal atau masih belum maksimal.

Tabel 1.2 Laba Rugi PK. Pramesty Mandiri Periode 2020 - 2021

Pendapatan Operasional	2020	2021	Perubahan dalam %
Pendapatan			
Penjualan	Rp 4.654.828.580	Rp 7.161.274.738	54%
Biaya Bahan Baku	Rp 2.284.097.281	Rp 3.806.828.802	67%
Laba Kotor	Rp 2.370.731.299	Rp 3.354.445.936	41%
Biaya Operasional			
Biaya Umum dan Administrasi	Rp 431.527.754	Rp 719.212.923	67%
Beban Utilitas, Administrasi, Sewa dan lainnya	Rp 157.822.923	Rp 286.950.769	82%
Biaya Ekspedisi	Rp 236.734.385	Rp 430.426.154	82%
Total Biaya Operasional	Rp 826.085.061	Rp 1.436.589.846	74%
Laba/Rugi (Sebelum Perhitungan Persediaan Barang)	Rp 1.544.646.237	Rp 1.917.856.090	24%
Laba	Rp 1.544.646.237	Rp 1.917.856.090	24%
Sisa Kayu Bulan Akhir Desember	Rp 26.274.217	Rp 37.005.940	41%
Laba/Rugi (Sebelum Pajak)	Rp 1.518.372.020	Rp 1.880.850.150	24%
Pajak			
Laba/Rugi (Setelah Pajak)	Rp 865.514.341	Rp 1.316.595.105	52%

Sumber : Laporan Keuangan PK. Pramesty Mandiri Periode 2020 - 2021

Berdasarkan tabel 1.2 PK. Pramesty Mandiri mengalami peningkatan penjualan sebesar 54% dengan biaya bahan baku yang meningkat sebesar 67%, artinya perusahaan mengalami peningkatan laba kotor sebesar 41%.

Meningkatnya penjualan juga berdampak kepada biaya operasional, artinya membutuhkan lebih biaya operasional yang meningkat sebesar 74%, diantaranya biaya umum dan administrasi yang meningkat sebesar 67%, Biaya utilitas, sewa, dan lainnya meningkat sebesar 82%, dan biaya ekspedisi meningkat sebesar 82%.

Perolehan laba/rugi yang belum dikurangi sisa kayu akhir bulan desember meningkat sebesar 24% dan total laba/rugi sebelum pajak meningkat sebesar 24%. Meningkatnya perolehan laba maka berdampak baik terhadap laba bersih yang mengalami peningkatan sebesar 52%. Laba yang didapatkan PK. Pramesty

Mandiri belum dilakukannya analisis profitabilitas untuk mengukur efektivitas dengan jumlah modal yang di keluarkan.

PK. Pramesty Mandiri adalah suatu pabrik yang mendistribusikan macam – macam kayu yang setengah jadi untuk diproduksi oleh industri kayu yang membuat segala jenis macam furniture

Berdasarkan hasil obeservasi yang dilakukan pada PK. Pramesty Mandiri permasalahan yang terjadi yaitu dikarenakan tata kelola keuangan yang masih sangat kurang rapi, perusahaan tidak mempunyai laporan keuangan yang sesuai dengan kaidah akuntansi seperti laba-rugi dan neraca yang tersusun secara rapih sehingga perusahaan belum melakukan analisis tingkat profitabilitas.

Permasalahan yang akan diteliti yaitu apakah PK. Pramesty Mandiri mampu memanfaatkan modal yang dimiliki untuk mendapatkan laba /profit yang maksimal. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meniliti **“Analisis Tingkat Profitabilitas pada PK Pramesty Mandiri Kuningan”**

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran umum PK. Pramesty Mandiri Kuningan?
2. Bagaimana kondisi laporan keungan PK. Pramesty Mandiri Kuningan?
3. Bagaimana analisis tingkat profitabilitas pada PK. Pramesty Mandiri Kuningan?
4. Faktor apa saja yang menjadi kendala dalam meningkatkan profitabilitas pada PK. Pramesty Mandiri Kuningan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui gambaran umum PK. Pramesty Mandiri Kuningan

2. Untuk mengetahui kondisi laporan keuangan PK. Pramesty Mandiri Kuningan
3. Untuk mengetahui tingkat profitabilitas pada PK. Pramesty Mandiri Kuningan
4. Untuk mengetahui kendala dalam meningkatkan profitabilitas

1.4 Kegunaan Penelitian

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan digunakan oleh pihak yang berkepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung, seperti yang akan diuraikan sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan perusahaan khususnya pada bidang analisis rasio profitabilitas PK. Pramesty Mandiri Kuningan dan hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi para pembacanya.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan pengetahuan peneliti khususnya pada bidang keuangan ilmu administrasi bisnis.

- b. Bagi Perusahaan PK. Pramesty Mandiri

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan profitabilitas perusahaan.

- c. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan bantuan khususnya kepada mahasiswa yang akan melakukan penelitian dengan judul penelitian yang sama dimasa yang akan datang.

1.5 Lokasi dan Lamanya Penelitian

A. Lokasi Penelitian

Lokasi objek penelitian ini yaitu pada PK. Pramesty Mandiri yang berada di Desa Selajambe Kecamatan Selajambe Kabupaten Kuningan Jawa Barat.

B. Lamanya Penelitian

Tabel 1.3 Lamanya Penelitian

No	Kegiatan	Tahun	2022																											
		Bulan	Jul				Ags				Sep				Okt				Nov				Des							
		Minggu	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
TAHAP PERSIAPAN																														
1	Penjajagan																													
2	Penelitian Pustaka																													
3	Pengajuan Judul																													
4	Bimbingan																													
s	Penyusunan Usulan Penelitian																													
6	Seminar Usulan Penelitian																													
TAHAP PENELITIAN																														
1	Obeservasi																													
2	Wawancara																													
3	Analisis Data																													
TAHAP PENYUSUNAN																														
1	Penyusunan Laporan																													
2	Perbaikan Laporan																													
3	Sidang Skripsi																													